

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan penting pada anak usia dini. Motorik halus berkaitan dengan koordinasi gerakan otot kecil, terutama tangan dan jari, yang memengaruhi kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat makan (Santrock, 2018). Pada usia 4-5 tahun, perkembangan motorik halus anak berada dalam fase kritis sehingga perlu mendapatkan stimulasi yang tepat.

Di usia 4-5 tahun, anak-anak berada pada tahap perkembangan motorik halus yang sangat pesat. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat anak-anak yang belum optimal dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini adalah melalui kegiatan melipat kertas. Kegiatan ini melibatkan keterampilan tangan dan koordinasi mata yang berfungsi untuk meningkatkan kekuatan otot-otot kecil pada tangan dan jari anak.

Di TK Melati Surabaya, fenomena yang terjadi adalah adanya kesulitan pada beberapa anak dalam melakukan aktivitas yang memerlukan ketelitian dan keterampilan motorik halus. Untuk itu, dilakukan kegiatan melipat kertas sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok usia 4-5 tahun. Kegiatan ini diyakini dapat merangsang perkembangan keterampilan motorik halus secara efektif, namun perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan bagi

perkembangan anak.

Melipat kertas adalah salah satu cara untuk melatih kemampuan motorik halus anak. Melipat kertas atau origami memerlukan koordinasi tangan dan mata serta keterampilan motorik halus lainnya. Anak-anak menikmati aktivitas ini karena melibatkan elemen permainan dan kreativitas. Melipat kertas melatih otot tangan mereka, meningkatkan koordinasi, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat mereka berhasil membuat bentuk sederhana dari kertas.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti dikelompok A usia 4- 5 tahun di TK Melati Surabaya ditemukan masalah yang berkaitan dengan kemampuan pengembangan motorik halus anak. Hal ini dapat terlihat dari 20 terdapat 10 anak yang kurang rapi dalam mewarnai gambar, belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar, memasukkan biji-bijian masih banyak yang terjatuh, dan menggunting gambar yang belum sesuai dengan polanya.

Salah satu metode stimulasi yang dapat diterapkan adalah kegiatan melipat kertas. Melipat kertas tidak hanya mengasah kemampuan motorik halus tetapi juga melatih konsentrasi, kreativitas, dan koordinasi mata serta tangan (Hapsari, 2020). Kegiatan ini relatif sederhana, ekonomis, dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Berdasarkan pentingnya aspek ini, penelitian mengenai efektivitas kegiatan melipat kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Melati Surabaya menjadi relevan untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Melati Surabaya?
2. Bagaimana anak-anak merespon kegiatan melipat kertas dalam meningkatkan keterampilan motorik halus mereka?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh anak-anak dalam mengikuti kegiatan melipat kertas di TK Melati Surabaya?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, beberapa pembatasan masalah perlu ditetapkan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di TK Melati Surabaya dengan subjek anak kelompok usia 4-5 tahun.
2. Kegiatan yang akan dianalisis hanya berupa kegiatan melipat kertas yang bertujuan untuk melatih motorik halus anak.
3. Penelitian ini difokuskan pada pengamatan terhadap perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah kegiatan melipat kertas dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Melati Surabaya?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam kegiatan melipat kertas bagi anak kelompok usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana respon anak terhadap kegiatan melipat kertas sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan motorik halus mereka?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Melati Surabaya.
2. Untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan melipat kertas pada anak.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon anak terhadap kegiatan melipat kertas dan pengaruhnya terhadap keterampilan motorik halus mereka.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, khususnya melalui kegiatan melipat kertas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Guru:** Memberikan alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih motorik halus anak di kelas.
2. **Bagi Anak:** Membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan yang menyenangkan dan menantang.
3. **Bagi Sekolah:** Menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik halus anak

1.6.3 Manfaat Sosial:

Membantu orang tua dan masyarakat memahami pentingnya kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus dalam perkembangan anak usia dini. Penelitian ini juga dapat mendorong orang tua untuk melibatkan anak-anak mereka dalam kegiatan yang dapat merangsang kemampuan motorik halus di rumah.

1.7 Fenomena Prasurvey

1. Fenomena yang diidentifikasi pada tahap prasurvey menunjukkan bahwa di TK Melati Surabaya terdapat sejumlah 10 anak di kelompok usia 4-5 tahun yang belum optimal dalam keterampilan motorik halus. Berdasarkan observasi awal, beberapa anak kesulitan dalam kegiatan yang memerlukan ketelitian tangan seperti menggambar, menyusun balok, atau memegang alat tulis. Hal ini berpotensi menghambat kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran lainnya yang memerlukan koordinasi tangan dan mata.
2. Selain itu, kegiatan melipat kertas yang sebelumnya belum pernah dilakukan secara intensif di sekolah ini memiliki potensi besar untuk membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak tersebut. Kegiatan melipat kertas yang sederhana, namun memerlukan ketelitian dalam gerakan tangan dan koordinasi mata dapat membantu anak-anak untuk melatih otot-otot tangan mereka, sehingga meningkatkan keterampilan motorik halus mereka secara signifikan. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai dampak dan efektivitas kegiatan tersebut dalam konteks pengembangan motorik halus anak di TK Melati.